



Panpel PSIM Sediakan 10 Ribu Tiket

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bakal melakoni pertandingan kedua di kompetisi BRI Super League 2025/2026 dengan menjamu Arema FC di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, pada Sabtu (16/8) mendatang.

Tim berjudul Laskar Mataram, terpaksa menjalani partai kandang di SSA Bantul karena markas mereka Stadion Mandala Krida, Kota Yogyakarta tak lolos verifikasi dari I.League selaku operator kompetisi.

Ketua Panpel PSIM, Wendy Umar Senoaji mengatakan bahwa pertandingan kandang perdana PSIM di kompetisi kasta tertinggi di Tanah Air itu akan digelar dengan penonton, namun jumlahnya terbatas.

"Kami harapkan izinnya di awal di kisaran 10.000 penonton sambil melihat sejauh mana pelaksanaan dilakukan dengan aman," ujar Wendy, Senin (11/8).

Dia melanjutkan, kapasitas maksimal SSA setelah dilakukan penghitungan ulang saat asesmen, berada di kisaran 27.000 penonton. "Informasi yang kita

terima kapasitas Stadion Sultan Agung itu sampai 35.000 penonton, tapi setelah penghitungan ulang ada di kisaran 27.000," ulasnya.

Kemudian, Pemkab Bantul dan kepolisian mengarahkan bahwa pelaksanaan partai kandang PSIM vs Arema FC tak boleh dengan kapasitas maksimal sehingga pengajuan hanya 10.000 penonton saja.

"Izin dengan penonton ini akan dilihat dari progres catatan asesmen. Artinya, dari Pemkab Bantul pertandingan bisa digunakan tapi tidak dengan kapasitas maksimal," ulasnya.

Wendy pun menegaskan, pada pertandingan kandang perdana PSIM ini, pihaknya memastikan tidak mengizinkan suporter tim tamu untuk datang ke SSA. Tiket pertandingan hanya dijual untuk suporter tuan rumah.

"Kami harap kondusivitas dijaga bersama-sama. Nantinya untuk laga home pertama ini, melihat kapasitas stadion dan aturan yang berlaku kami tidak menerima teman-teman suporter tim tamu," tegasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005